

**PENGARUH PENGADAAN BAHAN PUSTAKA TERHADAP
KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 12 MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan
Pada Fakultas Adab dan Humaniorah
UIN Alauddin Makassar

Oleh:
Nur Halida
40400113069

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Halida
NIM : 40400113069
Tempat/Tgl. Lahir : Rumbia, 08 Oktober 1995
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora, S1
Alamat : Jln. Infeksi Pam Antang - Baruga
Judul : Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Pemustaka
Di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN
M A K A S S A R

Samata, 5 Januari 2018

Penulis,



Nur Halida
NIM: 40400113069

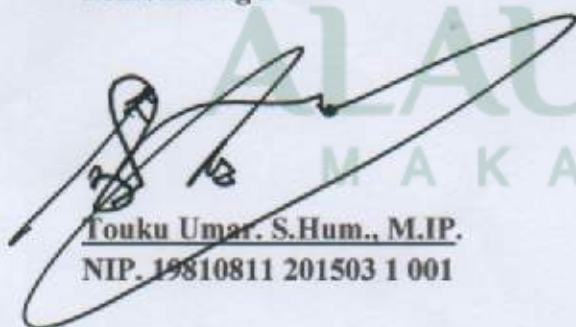
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nur Halida**, Nim: **40400113069**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **"Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar"**. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 5 Januari 2018

Pembimbing I


Touku Umar. S.Hum., M.IP.
NIP. 19810811 201503 1 001

Pembimbing II


Nurlidiawati. S.Ag., M.Pd
NIP.

PERSETUJUAN PEGESAHAN SKRIPSI

Samata, 5 Januari 2018

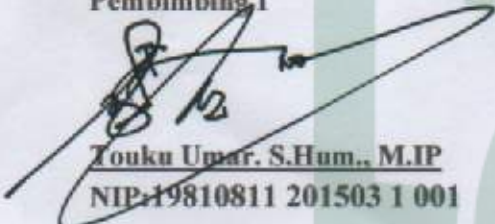
Nama : Nur Halida
NIM : 40400113069
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Pemustaka
Di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar.

Penyusun



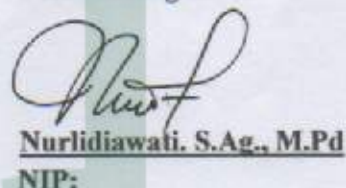
Nur Halida
40400113069

Pembimbing I



Touku Umar. S.Hum., M.IP
NIP: 19810811 201503 1 001

Pembimbing II



Nurlidiawati. S.Ag., M.Pd
NIP:

Mengetahui,

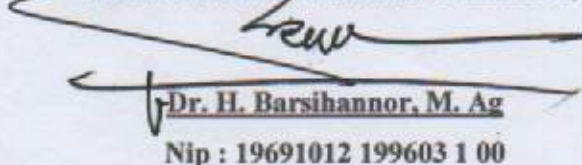
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan



Andi Ibrahim, S.Ag., M.Pd
Nip : 197007051998031008

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,



Dr. H. Barsihannor, M. Ag
Nip : 19691012 199603 1 00

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "**Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar**", yang disusun oleh saudari Nur Halida NIM: 40400113069, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 17 Januari 2018 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 01 Februari 2018 M.

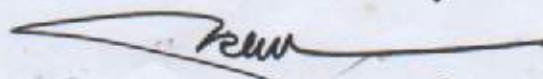
DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.
Sekretaris	: Dra. Laely Yuliani Said, M.Pd.
Penguji I	: Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.
Penguji II	: Drs. Samhi Muawan Djamal, M.Ag.
Pembimbing I	: Touku Umar, S.Hum., M.I.P.
Pembimbing II	: Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui oleh :

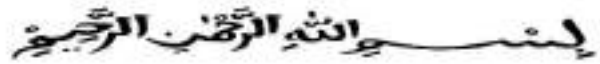
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.

Nip. 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih dan Maha penyayang. Tiada kata yang paling indah selain ucapan puji syukur atas segala rahmat dan karunia Allah Swt. karena penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar” shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang revolusioner islam sejati Nabi Muhammad Saw. beserta sahabat, tabiin-tabiinnya sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa istiqomah sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara istimewa, penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada orang tua tercinta Ayahanda Alm. Hasi dan Ibunda Tuo dan saudara- saudariku tersayang Hastuti, Supriadi, Hasnani, S.I.P, Abd Karim, S.E, Ahmad Halim, Muhammad Alwi, Muh. Rifki Fais, Sulastri, Muhammad Mufli Dan Nur Husna terima kasih telah memberikan kasih sayang, terima kasih atas pengorbanannya, terima kasih atas jerih payah dan cucuran keringat, dukungan, kepercayaan dan segala do'anya dan terima kasih yang tak terhingga.

Atas dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat penghargaan serta ucapan dan terima kasih dengan ketulusan hati kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si sebagai rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta wakil rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag, Dekan, Wakil Dekan I Dr. Abd. Rahman R, M.Ag. Bidang Akademik, Wakil Dekan II Dr. Hj. Syamzam Syukur, M. Ag Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan III Dr. Abd. Muin, M. Hum. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. ketua jurusan dan Himayah, S. Ag., S.S, M. MIMS Sekertaris Jurusan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. Touku Umar, S. Hum., M.IP. pembimbing I, dan Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Irvan Muliyadi, S. Ag, S.S, M.A. penguji I dan Samhi Muawan Djamal M. Ag Selaku penguji ke II. Terimah kasih atas masukan dan nasehat yang diberikan hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan segenap stafnya yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada sahabat-sahabatku: M. Irsal, Fadly, Muh Junaidi, Hasriani, S.IP yang telah memberikan motivasi dan semangat selama kuliah dan masukan-masukan serta nasihat-nasihatnya dalam penyelesaian skripsi ini terima kasih untuk semuanya.
10. Buat teman-teman seperjuangan angkatan 2013 terkhusus AP 3/4 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang sama-sama berjuang dibangku kuliah sampai lulus.
11. Teman-teman KKN angkatan 54, khususnya posko 11 Desa Lebang Manai Utara Kec. Rumbia kab. Jeneponto yang telah banyak melukis kenangan indah selama dua bulan
12. Teman, Kakanda dan Adinda di HPMM Kom. UIN Alauddin Makassar, HMI Kom. ADAB DAN HUMANIORA, IMDI Kom. UIN ALAUDDIN Makassar

yang sama-sama berproses dalam berbagai kegiatan. Penulis berterima kasih atas segala ilmu, pengalaman, dan solidaritas yang tak ternilai harganya.

13. Semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini, Terima Kasih atas segalanya.

Ahirnya penulis berharap skripsi ini semoga bermanfaat dan kepada Allah Swt. jualah penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT. dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Makassar, November 2018

Penulis

Nur Halida



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i-iv
DAFTAR ISI.....	v-iv
DAFTAR TABEL	vii-viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Defenisi Oprasional dan Ruang Lingkup Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	9
A. Pengadaan Bahan Pustaka.....	9
B. Jenis Koleksi Perpustakaan	15
C. Kebutuhan Pemustaka.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Instrument Penelitian	25
F. Variabel Penelitian	27

G. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Pemustaka.....	36
B. Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar.....	54
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	25
Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengadaan Bahan Pustaka (X)	26
Tabel 3: Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Pemustaka (Y)	27
Tabel 4: Hasil Uji Realibilitas Variabel Pengadaan Bahan Pustaka (X)	28
Tabel 5 : Hasil Uji Realibilitas Variabel Kebutuhan Pemustaka (Y).....	28
Tabel 6: Pengadaan Koleksi.....	37
Tabel 7 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 8: Jumlah Koleksi Yang Memadai.....	39
Tabel 9: Jumlah Eksamplar Judul Buku.....	40
Tabel 10: Koleksi Buku Teks/Pengetahuan Umum.....	41
Tabel 11: Koleksi Buku Referensi	41
Tabel 12: Koleksi Elektronik	42
Tabel 13: Koleksi Buku Fiksi	43
Tabel 14: Koleksi Terbitan Berkala	43
Tabel 15: Koleksi Yang Mutakhir (up to date)	44
Tabel 16: Koleksi Bahan Pustaka Yang Bermanfaat	45
Tabel 17: Total Skor Pengadaan Bahan Pustaka.....	45
Tabel 18: Koleksi Perpustakaan Membantu Menyelesaikan Tugas Sekolah... 47	
Tabel 19: Senang Menyelesaikan Tugas Sekolah.....	48
Tabel 20: bisa konsentrasi menyelesaikan tugas sekolah dengan suasana yang tenang.....	49
Tabel 21: senang di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena dapat memfasilitasi wifi yang lancar.....	50
Tabel 22: merasa nyaman di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena dapat memfasilitasi penyejuk ruangan.....	51

Tabel 23: merasa nyaman di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena pelayanannya yang baik dan pustakawannya yang ramah...	52
Tabel 24: Informasi yang beragam dapat menambah wawasan saya	53
Tabel 25: Membaca Buku Dapat Menambah Wawasan dan Ilmu Pengetahuan Saya	54
Tabel 26: Berkunjung ke perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah pengetahuan saya	55
Tabel 27: Total Skor Variabel Kebutuhan Pemustaka (Y)	56
Tabel 28: Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 29: Keputusan Normalitas Data	58
Tabel 30: Hasil Uji Linearitas	59
Tabel 31: Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary	60
Tabel 32: Hasil Regresi Linear Coefficion	61
Tabel 33: Hasil Uji Hipotesis	62

ABSTRAK

Nama : Nur Halida

Nim : 40400113069

**Judul : Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Pemustaka
Di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar**

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAN 12 Makassar, Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata Pemustaka yang berkunjung selama 2 bulan terakhir yaitu 560 pemustaka sedangkan sampel penelitian menggunakan rumus *slovin* dengan teknik *accidental Sampling* di peroleh 56 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian 56 responden untuk nilai kondisi koleksi perpustakaan sebesar 1.890 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (504–2.016). Nilai 1.890 termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik. Pengadaan bahan pustaka (X) dengan kebutuhan pemustaka (Y) di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan juga apabila pengadaan bahan pustaka meningkat maka terjadi juga peningkatan kebutuhan pemustaka karena pengadaan bahan pustaka memiliki proporsi pengaruh terhadap kebutuhan pemustaka sebesar 36% sedangkan sisanya 64% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *pengadaan bahan pustaka dan kebutuhan pemustaka*

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Perpustakaan dalam konteks komunikasi yang lebih luas, juga berperan sebagai lembaga sosial di dalam proses pendidikan dan inovasi untuk menunjang semua kegiatan (mahasiswa/i) yang dilayaninya. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dipahami bahwa salah satu fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan harus mampu berdiri di garis depan dari perubahan yang terjadi dalam masyarakat. (Hasriani, 2016)

Perpustakaan merupakan tempat terkumpulnya bahan pustaka baik tercetak maupun terekam yang dikelola secara teratur dan sistematis, disamping itu perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. (Hasriani, 2016)

Pada prinsipnya pengadaan bahan pustaka di setiap perpustakaan merupakan salah satu bagian dari pekerjaan perpustakaan yang mempunyai tugas mengadakan dan mengembangkan koleksi-koleksi yang menghimpun informasi dalam segala macam bentuk, seperti buku, majalah, brosur, tukar-menukar maupun pembelian. (Soeatminah, 1992) Dengan demikian pengadaan bahan pustaka baru bisa dikatakan suatu proses kerja untuk mengidentifikasi dan menghimpun bahan-bahan yang sesuai untuk dijadikan koleksi di setiap perpustakaan. (Harahab, 1998) Diyakini atau tidak, koleksi yang tersedia menjadi

salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan layanan suatu perpustakaan.

Menurut Sulisty, (1991) perpustakaan pada umumnya menerima bahan pustaka dari pemerintah berupa buku-buku, tetapi ada juga perpustakaan yang melengkapi koleksi dengan cara mencari sumbangan buku-buku kepada penerbit-penerbit dan toko-toko buku menerima sumbangan dari organisasi-organisasi, tukar menukar dengan perpustakaan lain dengan tujuan memperbanyak judul buku dengan jalan mengurangi jumlah eksemplar buku. Bagi perpustakaan yang dapat menyediakan dana setiap tahun, tentu buku-buku yang ada di perpustakaan tersebut bisa bertambah setiap tahunnya.

Dalam al-Qur'an Surat al-Alaq/96:1-5 Allah SWT, berfirman

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya(Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahan,2014:)

Kata *iqra* terambil dari kata *qara'ah* pada mulanya berarti menghimpun. Apabila dirangkai huruf atau kata kemudian mengucapkan rangkaian tersebut, maka huruf tersebut telah dihimpun, yakni membacanya. Wahyu pertama adalah Al-Alaq ayat 1-5 artinya betapa pentingnya membaca . perintah membaca dalam ayat tersebut diatas memberikan gambaran betapa pentingnya membaca dalam

pengembangan ilmu pengetahuan. Salah satu tempat pengembangan pengetahuan yakni perpustakaan termasuk dalam hal ini perpustakaan sekolah .

Untuk lebih mempertegas tentang koleksi-koleksi di dalam perpustakaan telah di atur didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2017 Tentang koleksi perpustakaan pasal 12 yaitu:

1. Koleksi perpustakaan di koleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan di kembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Pengembangan koleksi perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan.
3. Bahan perpustakaan yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan disimpan sebagai koleksi khusus perpustakaan nasional.
4. Koleksi khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (3) digunakan secara terbatas.
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai penyimpanan koleksi khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan penggunaan secara terbatas sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatur dengan peraturan pemerintah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat membuat pihak perpustakaan harus meningkatkan dan menambah koleksi bahan pustaka baik yang tercetak maupun tidak tercetak. Setiap koleksi bahan pustaka yang diterima di suatu perpustakaan baik yang berasal dari pembelian, hadiah atau sumbangan, hasil tukar menukar maupun penerbitan sendiri belum dapat di tempatkan di dalam rak dan dipinjamkan kepada pengguna sebelum diadakannya suatu kegiatan pengolahan.

Menurut Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan referensi para pemustaka (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2009)

Penelitian yang dilakukan Dewi Lestari dalam Skripsinya “ *Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Pusat Daerah Kabupaten Wonogiri* ” yaitu untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kepuasan pemustaka di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonogiri. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka dan seberapa besar pengaruh pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMAN 12 Makassar.

Maka dari itu, penelitian kali ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang lebih memfokuskan pada Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar.

Keberadaan perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar merupakan sebagai wadah menuntut ilmu bagi seluruh siswa dan guru untuk menelusuri informasi, perpustakaan tersebut perlu mendapatkan perhatian dari pihak pimpinan sekolah, pustakawan dan pengelola perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar memiliki ruang yang didalamnya terdapat ruang baca dengan rak buku, meja, kursi, ruang sirkulasi dan pustakawan. Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar juga menyediakan koleksi tercetak dan non cetak, terdiri dari buku

pendukung, kamus, novel, hasil karya siswa, mading, majallah, koran, dan atlas tematik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar pengadaan bahan pustakanya belum memenuhi kebutuhan pemustakanya karena masih banyak bahan pustaka yang dibutuhkan oleh siswa belum dipenuhi oleh pihak perpustakaan.

Dari gambaran kondisi bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMAN 12 Makassar maka saya ingin meneliti dalam sebuah tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka terhadap Kebutuhan Pemustaka Siswa SMA Negeri 12 Makassar yang berkunjung di Perpustakaan SMAN 12 Makassar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, tersebut maka yang menjadi permasalahannya adalah, sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAN 12 Makassar
2. Seberapa besar pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAN 12 Makassar.

C. Definisi Oprasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Oprasional

Skripsi ini berjudul pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAN 12 Makassar. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul penelitin ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian dari judul diatas.

- a. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dalam hal ini, pengaruh atau akibat yang timbul dari pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah Menengah atas Negeri Makassar terhadap kebutuhan pemustakanya.
- b. Pengadaan bahan pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Proses penghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi suatu perpustakaan yang harus relevan dengan minat kebutuhan pemustaka.

sesuai hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa sistem pengadaan bahan pustaka yang terdapat pada perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar yaitu dilakukan dengan cara

- 1) Pembelian

Sistem pengadaan koleksi dengan cara pembelian yaitu dilakukan agar perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

- 2) Sumbangan (partisipasi siswa/i) yaitu dimana siswa diwajibkan untuk menyumbang buku sesuai dengan harga yang di tetapkan oleh sekolah
- c. Kebutuhan Pemustaka yang di maksud dalam penelitian ini Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMA

Negeri 12 Makassar. Objek dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 12 Makassar yang berkunjung di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar.

D. Penelitian Terdahulu

Dalam pembahasan ini, maka penulis mengemukakan bagaimana sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMAN 12 Makassar.

Beberapa referensi bacaan yang dapat menunjang penyelesaian tulisan ini, seperti :

1. “ *Pengadaan Bahan Pustaka* “ Sumantri (2002) mengemukakan bahwa pengadaan bahan pustaka atau koleksi adalah proses menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi, hendaknya koleksi harus relevan dengan minat dan kebutuhan peminjam serta lengkap dan aktual.
2. “ *Pengadaan bahan pustaka* “ Sulisty-Basuki (2001) mengemukakan pengadaan bahan pustaka merupakan konsep yang mengacu kepada prosedur sesudah kegiatan pemilihan untuk memperoleh dokumen yang digunakan untuk mengembangkan dan membina koleksi atau himpunan dokumen yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi serta mencapai sasaran unit informasi.
3. “ *Pengelolaan Bahan Pustaka* ” Suherman (2009) mengemukakan bahwa prinsip utama dalam pengelolaan adalah Mempersiapkan bahan pustaka supaya dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh pemustaka (pengguna perpustakaan) dan petugas perpustakaan agar bahan pustaka itu dapat dicari dengan mudah dan cepat, maka ia perlu dikelola dengan aturan telah dibuat oleh pengelola atau *standard operating procedure* (SOP) yang berlaku.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAN 12 Makassar
- b. Untuk mengetahui seberapa besar kendala-kendala yang dihadapi dalam pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya dibidang perpustakaan, khususnya masalah yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan.
- 2) Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian yang semacamnya pada masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat memberi pemahaman terhadap pengelola perpustakaan mengenai sistem pengadaan bahan pustaka.
- 2) Sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan sistem pengadaan bahan pustaka di perpustakaan.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka merupakan rangkaian dari kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan. Semua kebijakan pengembangan akhirnya muaranya adalah pengadaan bahan pustaka. Dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka, perpustakaan terikat dan sekaligus dipandu oleh rambu-rambu yang tertuang dalam kebijakan pengembangan koleksi, yang menjadi prioritas pengadaan koleksi sudah ditentukan dalam suatu kebijakan.

Menurut Sulistyo Basuki bahwa: pengadaan bahan pustaka merupakan konsep yang mengacu pada prosedur sesudah kegiatan pemilihan bahan untuk memperoleh dokumen yang diinginkan.

Pengadaan bahan pustaka adalah proses penghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi suatu perpustakaan. Koleksi yang diadakan oleh suatu perpustakaan hendaknya relevan dengan minat dan kebutuhan, dan terbitan mutakhir agar tidak mengecewakan masyarakat yang dilayani.

Menurut Darmono, (2001) Pengadaan bahan pustaka merupakan rangkain dari kebijakan pengembangan koleksi akhirnya akan bermuara pada kegiatan pengadaan bahan pustaka.

Pengadaan koleksi adalah proses menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi suatu perpustakaan. Koleksi yang diadakan oleh suatu

perpustakaan hendaknya relevan dengan minat dan kebutuhan, lengkap dan terbitan mutakhir, agar tidak mengecewakan masyarakat yang dilayani. Koleksi perpustakaan berasal dari berbagai macam sumber, seperti hadiah, tukar menukar, titipan dan pembelian.

1. Hadiah

Koleksi perpustakaan yang bersumber dari hadiah kadang-kadang kurang cocok dengan tujuan dan fungsi serta ruang-lingkup layanan perpustakaan, maka pengadaan koleksi melalui hadiah bukan merupakan andalan penerimaan koleksi perpustakaan.

Hadiah dapat diperoleh dengan cara :

a. Mengajukan permintaan hadiah pustaka

Perpustakaan dapat mengajukan permintaan hadiah bahan pustaka kepada lembaga pemerintah atau swasta, lembaga ilmiah, di dalam dan luar negeri, perwakilan negara sahabat atau perorangan. Permintaan ini dapat dilakukan secara lisan atau tertulis. Permintaan secara lisan sebaiknya dikuatkan dengan cara tertulis melalui surat, supaya ada bukti autentik.

Perpustakaan sebaiknya memanfaatkan kesempatan memperoleh hadiah, terutama untuk memperoleh hadiah yang langka atau tidak dijual secara umum. Hal ini dinilai lebih menguntungkan sehingga sebaiknya semua perpustakaan melaksanakannya dengan cara mengumpulkan alamat lembaga atau pribadi yang akan dimintai terlebih dahulu.

Langkah yang perlu ditempuh dalam mengajukan permintaan hadiah pustaka adalah sebagai berikut:

1. Menyusun bahan daftar pustaka yang akan diminta sebagai hadiah.
 2. Mengirimkannya kepada alamat yang dituju sebagai surat permohonan dengan penjelasan kegunaanya, serta dilampiri daftar yang telah disiapkan. Penanggung ongkos kirim bahan pustaka perlu ditekankan dalam surat.
 3. Apabila bahan pustaka hadiah datang, maka perlu diperiksa dan dicocokkan dengan surat pengantarnya, dan apabila sudah cocok dapat langsung diinventaris.
 4. Mengirimkan surat terima kasih kepada pengirim, beserta pengembalian tanda terima kasih
- b. Hadiah tidak atas permintaan

Seiring terjadi suatu lembaga atau pribadi memberikan hadiah pustaka kepada perpustakaan. Hal ini dapat terjadi karena kebetulan lembaga atau seseorang mempunyai pustaka yang ingin dihadiakan, atau sengaja ingin memberi hadiah pustaka kepada perpustakaan tertentu karena rasa simpati.

Langkah-langkah yang harus dilakukan setelah menerima hadiah tersebut;

1. Mencocokkan kiriman bahan pustaka dengan surat pengantar dan lampirannya.
2. Mengirim surat ucapan terima kasih sambil mengembalikan surat pengantar.

3. Menyeleksi bahan pustaka yang cocok dengan tujuan, fungsi serta ruang lingkup layanan perpustakaan diinventaris, yang tidak cocok dapat ditawarkan kepada perpustakaan lain sebagai bahan tukar menukar.

2. Sumbangan wajib

Perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi dapat meminta sumbangan wajib berupa buku dengan harga tertentu, kepada murid dan mahasiswa yang tamat belajar. Kelihatannya sederhana, tetapi sumbangan wajib merupakan sumber bahan pustaka yang dapat diandalkan kelestariannya karena jumlah murid yang tamat belajar setiap tahunnya dapat diperhitungkan. Permintaan sumbangan ini harus secara resmi yang dikuatkan dengan surat keputusan kepala sekolah atau pimpinan perguruan tinggi.

a. Prosedur sumbangan wajib

Pimpinan sekolah atau perguruan tinggi mengeluarkan surat keputusan yang mewajibkan setiap murid yang akan mengambil STTB atau mengikuti kelulusan untuk menyumbang buku dengan harga tertentu kepada perpustakaan agar peraturan sumbangan wajib berjalan dengan baik perlu diadakan pengontrolannya. Cara mengontrol adalah dengan meminta kepada setiap murid/mahasiswa menunjukkan surat telah menyumbang buku kepada perpustakaan sekolah/ perguruan tinggi sebelum dapat mengambil STTB.

b. Buku sumbangan

Agar dapat memperoleh buku yang sesuai dengan kebutuhan, perpustakaan membuat “daftar buku yang dibutuhkan,” lengkap dengan nama

pengarang, judul, penerbit dan tahun, serta alangkah baiknya apabila dilengkapi dengan nama tokoh buku penjualannya dan harga bukunya.

Buku yang disumbangkan harus yang ada dalam daftar. Apabila harga sebuah buku diatas harga yang ditentukan oleh SK sumbangan Wajib, maka dapat diatur misalnya tiga orang menyumbang sebuah buku. Proses pengelolaan buku yang berasal dari sumbangan wajib sama dengan yang lain.

3. Tukar-menukar

Tukar menukar bahan pustaka dapat dilakukan apabila perpustakaan memiliki sejumlah pustaka yang tidak diperlukan lagi, atau memiliki sejumlah eksamplar yang terlalu banyak dan ingin ditukarkan dengan pustaka lain.

Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Setiap pustaka yang akan ditukarkan harus dikeluarkan dari kolesi, diambil katalognya, dan diberi tanda stempel tanda pengeluaran dari koleksi. Di dalam buku inventaris juga dicatat *di kolom keterangan*, sehingga sudah resmi bukan buku perpustakaan yang bersangkutan.
- b. Sejumlah pustaka yang akan ditukarkan akan dibuatkan daftar angka berdasarkan abjad, misalnya:

Buku : nama pengarang dan judul

Majallah : Judul, Vol., Tahun, Nomor.

- c. Perpustakaan mengirimkan daftar tersebut kepada sejumlah perpustakaan yang diperkirakan akan membutuhkannya, lengkap dengan syarat penukaran, misalnya ongkos kirimnya.
- d. Perpustakaan penerima memilih pustaka yang diperlukan dan mengirim daftar pustaka yang ditawarkan sebagai gantinya.
- e. Apabila kedua perpustakaan telah sepakat, maka proses tukar menukar dapat dilakukan, dan masing-masing dapat mulai menginventaris pustaka hasil tukar menukar.

4. Pembelian

Untuk mengadakan koleksi lewat pembelian, perpustakaan perlu menyediakan anggaran. Anggaran pengadaan koleksi merupakan bagian dari anggaran perpustakaan yang telah direncanakan. Biasanya pemustaka membuat rencana baik jangka panjang (25 tahun), maupun jangka pendek (5 tahun). Anggaran tahunan adalah bagian dari anggaran lima tahunan, yang jumlahnya sekitar 20% dari anggaran lima tahun.

Di samping anggaran, perpustakaan harus menentukan macam dan bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan, maka diperlukan juga kebijakan dalam seleksi bahan pustaka.

Setiap orang unit / pemakai perpustakaan dapat melakukan pemilihan, baik atas inisiatif sendiri maupun permintaan perpustakaan. Caranya adalah dengan mengisi formulir yang telah disediakan oleh perpustakaan, berisi data bibliografi yang lengkap.

B. *Jenis Koleksi Perpustakaan*

Jenis-jenis bahan pustaka yang dapat diadakan untuk perpustakaan adalah bahan pustaka tercetak. Bahan pustaka tercetak meliputi buku, majallah, jurnal, tabloid, dan surat kabar (Rahayuningsi, 2007). Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis sebuah jenis perpustakaan (Sutarno, 2006).

Menuru (Yulia1993). Ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu:

1. Karya cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti:

a. Buku

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar dari Unesco tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit atau jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.

b. Terbitan berseri

Bahan pustaka yang direncanakan untuk terus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah (mingguan, bulanan dan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulan, dan sebagainya.

2. Karya Noncetak

Karya noncetak adalah hasil pemikiran manusia yang tidak dituangkan kedalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekam suara, rekam video, rekam gambar dan sebagainya. Istilah lain yang dipakai untuk bahan pustaka ini adalah bahan non buku atau bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:

a. Rekam suara

Yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam. Sebagai contoh untuk koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran bahasa Inggris yang dikombinasikan dengan pita kaset.

b. Gambar hidup dan rekaman video

Yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaannya selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan. Misalnya untuk pemakai pendidikan, dalam hal ini bagaimana cara menggunakan perpustakaan.

c. Bahan grafika

Ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, teknik, dan sebagainya) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya selid, transparansi, dan filmstrip).

d. Bahan kartografi

Yang termasuk kedalam jenis ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara dan sebagainya.

3. Bentuk makro

Bentuk makro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan dengan memakai alat yang dinamakan *microreader*. Bahan pustaka ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan bahan noncetak. Hal ini disebabkan informasi yang tercakup didalamnya meliputi bahan tercetak seperti majallah, surat kabar, dan sebagainya. Ada tiga macam bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan yaitu:

- a. Mikrofilm, bentuk mikro dalam gulungan film. Ada beberapa ukuran film yaitu 16 mm dan 35 mm
- b. Mikrofis, bentuk mikro dalam lembaran film dalam ukuran 105 mm x 148 mm (standar) dan 75 mm x 125 mm
- c. Microopaque, bentuk mikro dimana informasinya dicetak kedalam kertas yang mengkilat tidak tembus cahaya. Ukuran sebesar mikrofis.
- d. Karya dalam bentuk elektronik.

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau disc. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti computer, CD-ROM palyer, dan sebagainya.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis bahan pustaka terdiri dari bahan pustaka cetak dan noncetak. Bahan pustaka cetak meliputi: buku, majallah, surat kabar dan laporan. Untuk terbitan berkala jangka

terbitnya tergantung kebijaka masing-masing. Bahan pustaka noncetak meliputi: video kaset dan piringan hitam, untuk bisa menggunakannya harus memakai alat bantu dengan masing-masing. Sedangkan bentuk mikro cara menggunakannya dengan memakai alat bantu *microreade*, dan untuk bentuk elektronik bisa menggunakan komputer atau CD-ROM player.

C. Kebutuhan Pemustaka

Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Sutarno NS dalam kamus perpustakaan dan informasi mendefenisikan pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan (2008), sedangkan pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota, dan pemakai perpustakann (2008).

Setelah undang-undang no.43 tahun 2007 tentang perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut undang-undang no 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang dimanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan, sedagkan menurut wiji suwarno (2009), pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).

Pemustaka adalah manusia yang tentu mempunyai sifat dan karakteristik sendiri-sendiri dan semuanya berbaur ditempat yang disebut perpustakaan. Sehingga dapat dikatakan perpustakaan adalah pusat pluralis manusia.

Jenis-jenis bahan pustaka yang dapat diadakan untuk perpustakaan adalah bahan pustaka tercetak. Bahan pustaka tercetak meliputi buku, majallah, jurnal, tabloid, dan surat kabar (Rahayuningsi, 2007). Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis sebuah jenis perpustakaan (Sutarno, 2006).

Dengan adanya koleksi di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat memudahkan pemustaka untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

Menurut septiyantono (2003) ada berbagai sifat dan karakter pengguna yang perlu dipahami agar pustakawan dapat menghadapinya dengan baik. Berikut ini beberapa karakter dan cara menghadapi pengguna :

- 1) Pendiam dapat dihadapi dengan penyambutan secara ramah untuk perhatiannya,
- 2) Tidak sabar, dapat mengemukakan bantuan kita secara maksimal dan secepat mungkin,
- 3) Banyak bicara dengan menawarkan bantuan dan mengalihkan perhatian pada hal-hal yang ditawarkan dengan penjelasannya,
- 4) Banyak permintaan, dengarkan segera penuhi permintaannya serta minta maaf dan memberi alternatif lain apabila permintaan tidak tersedia,

- 5) Peragu dengan memberikan kepercayaan, tenang, dan tidak memberikan banyak pilihan namun mengikuti seleranya,
- 6) Senang menambah harus dihadapi dengan tenang, dan jangan pernah terpancing untuk berdebat,
- 7) Lugu dihadapi dengan menerima apa adanya, menanyakan keperluannya dan melayani berdasarkan permintaannya,
- 8) Sikap mental, dihadapi dengan membiarkannya memilih yang dikehendaki tanpa banyak bertanya, memuji pamakai dan ucapkan terima kasih atas kunjungannya,
- 9) Curiga dihadapi dengan memberikan jaminan yang baik dan jangan tunjukkan sikap seolah-olah petugas lebih unggul,
- 10) Sombong dihadapi dengan tenang, sabar menghadapi sikap dan tidak terlalu serius, serta berikan kesan bahwa pngguna tersebut perlu dihormati.

Perpustakaan dapat juga mengamati pemustakanya berdasarkan kriteria objektif maupun kriteria social dan psikologi. Kriteria objektif seperti kategori profesional, bidang spesialisasi, sifat kegiatan yang menyebabkan perlunya informasi, dan alasan menggunakan sistem informasi. Kriteia sosial dan psikologis seperti sikap dan nilai menyangkut informasi pada umumnya dan hubungannya dengan unit informal pada khususnya; sebab alasan yang berkaitan dengan perilaku mencari informasi dan komunikasi, perilaku sosial serta profesional pengguna.

Pemustaka berharap pustakawan bersikap positif terhadap beragamnya dan bervariasinya keinginan, kebutuhan, harapan dan cara pemenuhannya. Lebih dari itu dalam menciptakan hubungan baik dengan pengguna, berkata dan bersikap santun adalah jalan yang terbaik. Berkata yang baik-baik dan diucapkan dengan cara yang baik pula akan membuahkan hasil yang positif bagi pencitraan pustakawan.

Sekarang ini, terlihat perubahan perilaku pemustaka ketika berada di perpustakaan, antara lain peminjaman buku makin menurun, meskipun lama tinggal di perpustakaan makin panjang, kebutuhan akan pengguna fasilitas komputer untuk akses internet makin tinggi.

Tentu, sangat beragam motivasi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, karena adanya suatu kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan yang dipenuhi. Ada tiga kebutuhan yang sering ditemui pada pemustaka antara lain,

- 1) Need for information, merupakan suatu kebutuhan akan informasi yang bersifat umum,
- 2) Need for material dan facilities, merupakan kebutuhan untuk mendapatkan buku-buku atau bahan pustaka lainnya, serta kebutuhan akan fasilitas perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar.
- 3) Need for guidance and support, merupakan kebutuhan untuk mendapatkan bimbingan atau petunjuk yang memudahkan pengguna mendapatkan apa yang diinginkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal (pengaruh) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Jenis pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya berupa angka-angka (numerik) yang diolah dengan metode statistik (Sugiyono, 2013). Dengan metode ini akan diperoleh hasil yang positif dan signifikan antara variabel yang diteliti yakni pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAN 12 Makassar.

B. *Lokasi dan Waktu penelitian*

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar Jln
Moha Lasuloro No 57 Antang Kec. Manggala Kota Makassar Hp. 0411-
492942

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak 21 Oktober-21 November 2017.

C. *Populasi dan Sampel Penelitian*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 12 Makassar yang berkunjung ke perpustakaan yang berjumlah 560 orang

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari sebagian populasi yang menjadi representasi dari populasi itu sendiri. Kesalahan dalam penentuan sampel menyebabkan sampel menjadi tidak representatif sehingga tidak dapat dianggap sebagai wakil dari sebuah populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Teknik penarikan sampel yang dipilih penulis adalah *Accidental sampling* yakni teknik yang dilakukan dengan cara menentukan siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dan dipandang tepat untuk mewakili sebuah populasi (Mathar, 2013). Teknik *Accidental sampling* ini dipakai oleh peneliti karena dianggap mudah dan praktis baik waktu maupun biaya.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 12 Makassar yang berkunjung di Perpustakaan sekolah Menengah atas Negeri 12 Makassar. Arikunto menyatakan bahwa apabila populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya

jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu, biaya dan tenaga yang tersedia (Arikunto, 2006). Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut maka peneliti mengambil sampel 10% dari populasi, di ambil dari data pengunjung selama 2 bulan terakhir dengan jumlah pengunjung sebanyak 560 jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 56 pemustaka.

D. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dalam rangka memperoleh data yang lengkap dan akurat sehingga dapat memberi gambaran atau informasi yang terkait dengan penelitian ini. Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah metode penelitian lapangan (*Field Research*).

Penelitian lapangan adalah suatu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan jalan mengadakan penelitian di daerah populasi, dalam metode ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2013). Pengamatan yang dilakukan oleh penulis secara sengaja terhadap objek penelitian kemudian mencatat hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan masalah penelitian.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yang dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2013).

Dengan kegiatan membagikan sejumlah angket kepada responden dengan tujuan mengumpulkan data dan fakta di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian (Ridwan, 2008).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan.

Adapun instrument pengumpulan data yang penulis gunakan adalah Angket. Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

Dalam teknik ini, penulis membagikan angket kepada 56 responden untuk menjawab setiap pernyataan yang ada dalam rangka melengkapi data penulis yang akan diteliti.

Adapun dalam penelitian ini jawaban yang diharapkan responden secara keseluruhan nantinya diberi skor atau nilai pada masing-masing kategori. Dengan demikian penentuan skor mempunyai tujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan dengan menggunakan seperangkat indikator yang telah dioperasikan yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan.

Adapun skala yang digunakan yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a. Sangat Setuju dengan skor 4
- b. Setuju dengan skor 3
- c. Tidak Setuju dengan skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel *independen* yaitu pengaruh bahan pustaka sedangkan variabel *dependen* yaitu kebutuhan pemustaka. Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

Tabel. 1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Pengadaan Bahan Pustaka (X)	a. Jenis Koleksi b. Jumlah Koleksi
Kebutuhan Pemustaka (Y)	a. Untuk menyelesaikan tugas sekolah b. untuk kesenangan dan rekreasi c. menambah pengetahuan atau wawasan

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen, yaitu menguji pada kualitas item-itemnya dengan menghitung korelasi setiap item dengan skor atau angka sebagai kriteria validitasnya dan dapat pula untuk melihat kelayakan butir, mendukung suatu kelompok variabel tertentu, hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kesalahan 10%, jika r tabel kurang dari r hitung maka butir soal disebut valid (Noor, 2011).

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam angket, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Suatu item instrumen dikatakan valid jika korelasinya di atas 0,30.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan menghitung korelasi antara masing-masing item dengan skor total.

Untuk pengolahan data uji validitas, penulis menggunakan SPSS statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 22
- b. Pilih menu Analyze dan pilih submenu Correlate lalu pilih Bivarlate
- c. Mengisikan dalam kotak variabel indikator variabel dan skor total variabel.
- d. Kemudian pilih Correlation Coeficients Pearson

e. Lalu tekan ok, didapatkan hasil output dari data.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas (X)

Pengadaan Bahan Pustaka

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket.
X1	0,266	0,594	Valid
X2	0,266	0,461	Valid
X3	0,266	0,390	Valid
X4	0,266	0,545	Valid
X5	0,266	0,536	Valid
X6	0,266	0,655	Valid
X7	0,266	0,589	Valid
X8	0,266	0,627	Valid
X9	0,266	0,656	Valid

(Sumber: output IBM SPSS V.22)

Tabel 3
Hasil Uji Validitas (Y)
Kebutuhan Pemustaka

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket.
Y1	0,266	0,569	Valid
Y2	0,266	0,445	Valid
Y3	0,266	0,439	Valid
Y4	0,266	0,491	Valid
Y5	0,266	0,624	Valid
Y6	0,266	0,580	Valid
Y7	0,266	0,792	Valid
Y8	0,266	0,573	Valid
Y9	0,266	0,649	Valid

(Sumber:output IBM SPSS V.22)

Dari hasil uji validitas variable (X) dan Variabel (Y) di atas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikan 5% (0,266) maka dinyatakan valid, tetapi jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka dinyatakan tidak valid. Jadi sebagian besar pernyataan diatas dapat dinyatakan valid atau layak dijadikan angket.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011).

- a. Untuk pengujian realibilitas instrumen penulis menggunakan SPSS statistic dengan langkah- langkah sebagai berikut:
- b. Memasukkan nilai skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 22.
- c. Kemudian pilih menu Analyze lalu pilih scale, lalu pilih Reability Analysis
- d. Mengisi kedalam kotak indikator variabel
- e. Pilih Model Alpha lalu tekan Ok, didapatkan hasil output.

Tabel 4**Hasil Uji Realibilitas Variabel (X) Pengadaan Bahan Pemustaka***Realibilitas Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Item
.732	9

*(Sumber:output IBM SPSS V.22)***Tabel 5****Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y) Kebutuhan Pemustaka***Realibilitas Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Item
.743	9

(Sumber:output IBM SPSS V.22)

Dari hasil uji realibilitas diatas didapat dua output yang pertama adalah variabel pengadaan bahan pustaka (X), dan variabel Kebutuhan Pemustaka (Y). maka dari output tersebut dapat diketahui nilai reabilitas (Cronbach's Alpha) tiap variabel. Untuk variabel X nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,732 dan untuk variabel Y nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,742. Karena nilai kedua variabel tersebut diatas 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabilitas.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang dicari presentase

N : Jumlah frekuensi atau jumlah respon

P : Angka presentase

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam SPSS metode uji normalitas yang sering digunakan adalah *Uji liliefors*. kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Dwi Priyanto, 2013).

Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, elanjutnya membuat variabel dengan klik *variabel view* pada kolom *name* bari pertama ketik X, dan baris kedua ketik Y. untuk kolom *Decimals*, ubah menjadi 0 untuk variabel Y, dan 3 untuk variabel X. pada kolom label, untuk kolom pada baris pertama ketik pengadaan bahan pustaka (X) dan untuk kolom pada baris kedua ketik kebutuhan pemustaka (Y), sedangkan untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan
- 2) Jika sudah terbuka halaman data editor dengan klik tombol data *view*.
- 3) Kemudian isikan data sesuai variabel
- 4) Selanjutnya klik *Analyse>>Nonparametric Tests>>1 Sample K-S* selanjunya akan terbuka kotak *Explore*
- 5) Klik variabel pengadaan bahan pustaka dan kebutuhan pemustaka. Kemudian masukkan ke kotak *Test Variable List* pada *Test Distrinbution* pastikan terpilih *Normal*.

6) Klik ok, maka akan muncul tabel Test of Normality

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Untuk Uji linieritas pada SPSS (Dwi Priyanto, 2013) yang digunakan adalah uji *Mean>>Test for Linierty* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada Linierty kurang dari 0,05, maka kedua variabel berhubungan secara linier. Langkah-langkah uji linieritas yaitu:

- a. Pada halaman SPSS klik variabel *view*. Pada kolom *Name* pada bari pertama ketik X dan baris kedua ketik Y, untuk kolom *Decimals*, ubah menjadi 0 untuk kedua variabel, pada kolom tabel, untuk kolom pada baris pertama ketik pengadaan bahan pustaka dan utnuk kolom pada baris kedua ketik kebutuhan pemustaka. Sedangkan untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan.
- b. Jika sudah buka halaman data editor dengan klik tombol data *view* kemudian isikan datanya sesuai variabelnya.
- c. Untuk melakukan analisis klik *Analyse>>Compare Means>>Means*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Means*.
- d. Klik variabel kebutuhan pemustaka dan masukkan kekotak *Dependent List*, kemudian klik variabel pengadaan bahan pustaka dan masukkan kekotak *Independent List*, jika sudah klik tombol *options*. Kemudian pada kotak *dialog Means: Options* beri tanda centang pada *Test for Linerty*. Lalu klik *Continue*.
- e. Klik *ok*.

3. Uji Regresi

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana, digunakan untuk mengetahui pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar. Kegunaan regresi linear sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dengan nilai probabilitas 0,05 dengan bantuan program *IBM SPSS V.22* (Mathar, 2013). Adapun rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai dalam variabel dependen yang diprediksi (Pengadaan Bahan Pustaka)

a = Kontanta (bila harga $X = 0$)

b = Koefisien regresi variabel independen yang menunjukkan angka peningkatan/penurunan variabel independen didasarkan pada variabel dependen

X = Nilai dalam variabel independen (Kebutuhan Pemustaka)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar

Pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dilakukan dengan cara:

- a. Pembelian yaitu pengadaan koleksi dengan cara membeli guna menambah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- b. Sumbangan (partisipasi siswa/i) yaitu dimana siswa kelas XII yang telah mengikuti ujian akhir diwajibkan untuk menyumbang buku sebagai bukti bebas pustaka

Tabel 6
Pengadaan Koleksi

No.	Keadaan buku	
	Judul	Jumlah
1.	Buku paket	38.027 eks
2.	Buku fiksi bantuan dari sampoerna	822 eks
3.	Buku fiksi lama	250 eks
4.	Buku umum	2734 eks
5	Buku referensi	970 eks

(Sumber: Koleksi Perpustakaan November 2017)

Sebelum membahas secara rinci mengenai pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar. Maka peneliti terlebih dahulu menguraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kelas di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar.

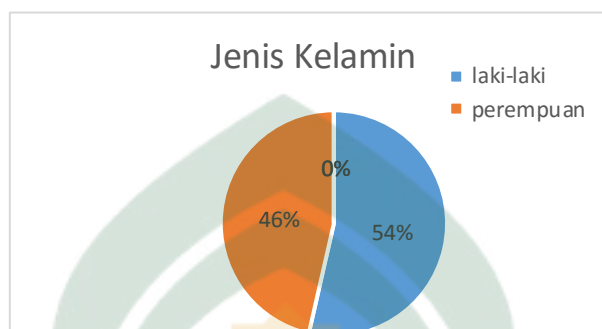
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan *teknik accidental sampling* di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	30	53,57%
Perempuan	26	46,43%
Total	56	100%

(Sumber: Penyebaran angket November 2017)

Berdasarkan jenis kelamin, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 30 (53,57%), sedangkan responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 26 (46,43%). Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 1**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin****1. Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar**

- a. Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan jumlah koleksi yang memadai. Dari hasil penyebaran angket maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8**Variabel X**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	22	39,3%
Setuju	3	28	50,0%
Kurang Setuju	2	6	10,7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan jumlah koleksi yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari 56 responden diantaranya 28 responden atau 50,0% yang memilih setuju karena mereka melihat kondisi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar, perpustakaan memiliki koleksi yang memadai maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- b. Jumlah exemplar tiap judul buku yang tersedia di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar sudah memenuhi kebutuhan pemustaka

Tabel 9 Variabel X

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	14	25,0%
Setuju	3	36	64,29%
Tidak Setuju	2	6	10,79%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Jumlah eksamplar tiap judul buku yang tersedia di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar sudah memenuhi kebutuhan pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari 56 responden dari 56 responden ada 36 responden atau 64,29% yang memilih Setuju dibandingkan dengan yang tidak setuju, setelah dianalisis dengan menggunakan data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- c. Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan koleksi buku teks/pengetahuan umum

Tabel 10 Variabel X Item 3

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	16	28,6%
Setuju	3	38	67,9%
Tidak Setuju	2	2	3,5%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya ada 56 responden dari 56 responden ada 16 atau 28,6% memilih sangat setuju tentang Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar yang menyediakan koleksi buku teks/pengetahuan umum dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- d. Koleksi buku referensi (seperti kamus, ensiklopedia, dll) tersedia di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar.

Tabel 11 Variabel X Item 4

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	22	39,3%
Setuju	3	28	50,0%
Tidak Setuju	2	6	10,7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel penelitian di atas 56 responden pada umumnya menjawab setuju hal ini dapat dilihat dari 28 responden atau (50,0%) tentang Koleksi buku referensi (seperti kamus, ensiklopedia, dll) tersedia di perpustakaan SMA Negeri 12

Makassar dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid .

- e. Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan koleksi elektronik (CD_ROM, disket, jurnal online)

Tabel 12 Variabel X

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	5	8,9%
Setuju	3	28	50,0%
Tidak Setuju	2	18	32,2%
Sangat Tidak Setuju	1	5	8,9%
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel penelitian di atas dari 56 responden terdapat 18 atau (32,2%) responden menjawab tidak setuju karena mereka melihat kondisi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar belum menyediakan koleksi elektronik (CD_ROM, disket, jurnal online) sesuai dengan kebutuhan mereka dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- f. Koleksi buku fiksi (Cerpen, Novel dll) tersedia di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar

Tabel 13 Variabel X

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	22	39,3%
Setuju	3	23	41,1%
Tidak Setuju	2	11	19,6%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya 56 responden menjawab Setuju Hal ini dapat dilihat dari 23 responden atau (41,1%) tentang Koleksi buku fiksi (Cerpen, Novel dll) tersedia di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- g. Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan koleksi terbitan berkala (Majallah, Surat kabar dll)

Tabel 14 Variabel X

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	12	21,4%
Setuju	3	29	51,8%
Tidak Setuju	2	15	26,8%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya 56 responden menjawab Setuju. Hal ini dapat dilihat dari 29 responden atau (51,8%) tentang Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar dll) dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- h. Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan koleksi yang mutakhir (*up to date*)

Tabel 15 Variabel X Item 8

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	11	19,6%
Setuju	3	24	42,9%
Tidak Setuju	2	19	33,9%
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,6%
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya 56 responden menjawab Setuju. Hal ini dapat dilihat dari 24 responden atau (42,9%) Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan koleksi yang mutakhir (*up to date*) dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- i. Semua koleksi/bahan pustaka yang ada di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar bermanfaat dan akurat bagi kebutuhan informasi

Tabel 16 Variabel X

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	19	33,9%
Setuju	3	31	55,4%
Tidak Setuju	2	6	10,7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya 56 responden menjawab Setuju Hal ini dapat dilihat dari 31 responden atau (55,4%) tentang Semua koleksi/bahan pustaka yang ada di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar bermanfaat dan akurat bagi kebutuhan informasi dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 17

Total Skor Variabel (X) pengadaan bahan pustaka

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)
Sangat Setuju	4	143
Setuju	3	265
Tidak Setuju	2	89
Sangat Tidak Setuju	1	7
Total		504

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel pengadaan bahan pustaka adalah 1.590. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal-skor minimal) dibagi 4. (sugiyono, 2014:99). Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = $4 \times 9 \times 56 = 2.016$. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu $1 \times 9 \times 56 = 504$.

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) :4, jadi rentang skor untuk variabel pengadaan bahan pustaka = $(2.016 - 504) : 4 = 1.890$

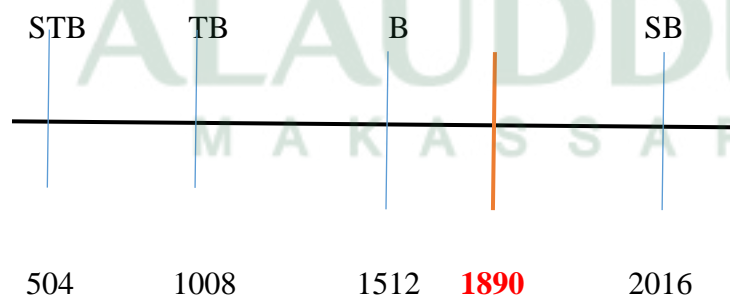
Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.590}{2.016} \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap koleksi perpustakaan di Perpustakaan Sekolah menengah atas Negeri 12 Makassar. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Berdasarkan penilaian 56 responden, nilai variabel pengadaan bahan pustaka sebesar 1.890 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor

(504 – 2.016). Nilai 1.890 termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik

2. Kebutuhan Pemustaka

1. Koleksi perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Tabel 18 Variabel Y

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	21	37,5%
Setuju	3	34	60,71%
Tidak Setuju	2	1	1,79%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Koleksi perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden memilih Setuju 34 responden atau (60,71%) di bandingkan dengan yang memilih tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa, koleksi di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar sangat membantu siswa/siswi untuk menyelesaikan tugas akhir dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Saya senang menyelesaikan tugas sekolah di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar

Tabel 19 Variabel Y

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	15	26,78%
Setuju	3	36	64,28%
Tidak Setuju	2	4	7,14%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,8%
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa/siswi SMA Negeri 12 Makassar senang menyelesaikan tugas sekolah Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden memilih Setuju 36 responden atau (64,28%) di bandingkan dengan yang memilih sngat tidak setuju maka dapat disimpulkan bahwa, koleksi di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar membantu menyelesaikan tugas dan senang berada di perpustakaan dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3. Saya bisa konsentrasi menyelesaikan tugas sekolah dengan suasana yang tenang di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar

Tabel 20 Variabel Y

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	14	25%
Setuju	3	28	50%
Tidak Setuju	2	14	25%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Siswa/siswi bisa konsentrasi menyelesaikan tugas sekolah dengan suasana yang tenang di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar . Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden memilih Setuju 28 responden atau (50%) di bandingkan dengan yang memilih sangat setuju karena mereka melihat suasana yang nyaman di perpustakaan tersebut dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4. Saya merasa senang di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena dapat memfasilitasi wifi yang lancar

Tabel 21 Variabel Y

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	5	8,93%
Setuju	3	4	7,14%
Tidak Setuju	2	23	41,07%
Sangat Tidak Setuju	1	24	42,86%
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Siswa/siswi SMA Negeri 12 Makassar merasa tidak senang di dalam perpustakaan karena perpustakaan tidak dapat memfasilitasi wifi yang lancar . Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden lebih banyak memilih yang sangat tidak setuju 24 atau (42,86%) di bandingkan dengan yang memilih setuju atau memilih sangat

setuju dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

5. Saya merasa nyaman di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena dapat memfasilitasi penyejuk ruangan

Tabel 22 Variabel Y Item 5

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	19	34%
Setuju	3	30	54%
Tidak Setuju	2	7	12%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Siswa/siswi merasa nyaman di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena dapat memfasilitasi penyejuk ruangan . Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden memilih Setuju 30 atau (54%) di bandingkan dengan yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

6. Saya merasa nyaman di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena pelayanannya yang baik dan pustakawannya yang ramah

Tabel 23 Variabel Y

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	26	46.43%
Setuju	3	23	41,07%
Tidak Setuju	2	7	12,5%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Siswa/siswi merasa nyaman di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena pelayanannya yang baik dan pustakawannya yang ramah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden lebih banyak yang memilih setuju 23 atau (41,07%) dari pada yang memilih sangat setuju dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

7. Informasi yang beragam di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah wawasan saya

Tabel 24 Variabel Y

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	15	26,8%
Setuju	3	33	59%
Tidak Setuju	2	7	12.5%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1.7%
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Siswa/siswi merasa nyaman di dalam perpustakaan karena Informasi yang beragam di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah wawasan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden memilih Setuju 33 responden atau (59%) dari pada yang memilih Sangat Tidak Setuju dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

8. Membaca buku di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan saya

Tabel 25 Variabel Y

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	23	41,07%
Setuju	3	29	51,8%
Tidak Setuju	2	3	5,35%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,78%
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Siswa/siswi merasa nyaman di dalam perpustakaan karena dengan Membaca buku di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden memilih Setuju 29 atau (51,8%) dari pada yang memilih Sangat Tidak Setuju dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

9. Berkunjung ke perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah pengetahuan saya.

Tabel 26 Variabel Y

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	28	50%
Setuju	3	23	41%
Tidak Setuju	2	5	9%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		56	100%

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Siswa/siswi merasa nyaman di dalam perpustakaan karena dengan mereka Berkunjung ke perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah pengetahuan berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab Setuju 23 atau (41%) dari pada yang memilih sangat Setuju dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 27

Skor Total Variabel (Y) Kebutuhan Pemustaka

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)
Sangat Setuju	4	166
Setuju	3	240
Kurang Setuju	2	71
Sangat Tidak Setuju	1	27
Total		504

(Sumber : Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel kebutuhan pemustaka adalah 3.071. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 4. (Sugiyono, 2014: 99). Jumlah skor maksimal diperoleh dari: $4(\text{skor tertinggi}) \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah responden}$, yaitu $= 4 \times 9 \times 56 = 2.016$. Jumlah skor minimal diperoleh dari: $1(\text{skor terendah}) \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah responden}$, yaitu $= 1 \times 9 \times 56 = 504$.

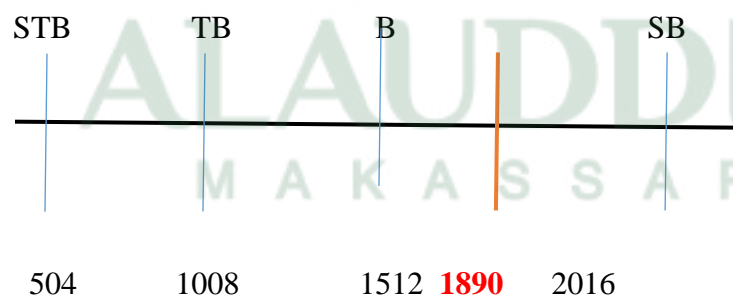
Rentang skor = (skor maksimal-skor minimal) : 4 , jadi rentang skor untuk variabel kebutuhan pemustaka = $(2.016-504) : 4 = 1.890$. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{3071}{2.016} \times 100\%$$

$$P = 152\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAN 12 Makassar. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



B. Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar

Hasil dari penelitian ini, dilakukan analisis tingkat pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar, dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua variabel, yakni variabel pengadaan bahan pustaka (X) dan variabel kebutuhan pemustaka (Y) dengan melakukan .

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam SPSS metode uji normalitas yang sering digunakan adalah *Uji sample Kolmogrov-smirnov*. kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Berikut hasil dari uji normalitas data:

Table 28
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengadaan bahan pustaka	Kebutuhan pemustaka
N		56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.71	27.70
	Std. Deviation	3.452	3.511
	Absolute	.139	.127
Most Extreme Differences	Positive	.008	.102
	Negative	-.139	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.040	.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.230	.328

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output IBM SPSS V.20 november 2017)

Dari table *sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Table 29
Keputusan Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf signifikan	Keputusan
Pengadaan Bahan Pustaka	0,230	0,05	Normal
Kebutuhan Pemustaka	0,328	0,05	Normal

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk apakah dua variabel secara signifikan mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Untuk Uji linieritas pada SPSS yang digunakan adalah uji *Mean>>Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang linier bila nilai signifikansi pada Linearity kurang dari 0,05, maka kedua variabel berhubungan secara linier adapun hasil dari uji Linieritas sebagai berikut:

Tabel 30
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			341.464	13	26.266	3.280	.002
kebutuhan pemustaka * pengadaan bahan pustaka	Between Groups	Linearity	227.494	1	227.494	28.405	.000
		Deviation from Linearity	113.970	12	9.497	1.186	.324
	Within Groups		336.375	42	8.009		
	Total		677.839	55			

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengadaan bahan pustaka dan kebutuhan pemustaka terdapat hubungan linear secara signifikan.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas dan variabel prediksi terhadap variabel terikatnya. Adapun koefisien determinasi dengan model *Summary*, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 31
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.323	2.888

a. Predictors: (Constant), Pengadaan Bahan Pustaka

(Sumber: Output IBM SPSS V.20 november 2017)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa koefisien determinasi (R^2), adalah 0,336, artinya pengadaan bahan pustaka memiliki proporsi pengaruh terhadap kebutuhan pemustaka sebesar 33% sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi linear.

b. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (pengadaan bahan pustaka) terhadap variabel terikat (kebutuhan pemustaka), persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini, adalah $Y = a + bX$.

Hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS V20, berupa koefisien untuk variabel independen (pengadaan bahan

pustaka) koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen (kebutuhan pemustaka) dengan suatu persamaan. Untuk mengetahui hasil perhitungan persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 32
Hasil Regresi Linear
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.369	3.150		3.609	.001
Pengadaan bahan pustaka	.589	.113	.579	5.223	.000

a. Dependent Variable: Kebutuhan Pemustaka

(Sumber: Output IBM SPSS V.20 november 2017)

Dari tabel koefisien di atas, kolom B pada konstanta (a) adalah 11,369. Sedangkan, (b) adalah 0,589. Sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut, **$Y = a + bX$ atau $11,369 + 0,589 X$**

1) Konstanta (a) = 11,369

Hal ini berarti bahwa apabila pengadaan bahan pustaka tidak ada peningkatan atau konstan, kebutuhan pemustaka akan tetap sebesar 11,369.

2) $b = 0,589$

Hal ini berarti bahwa apabila nilai ketersediaan pengadaan bahan pustaka naik satu satuan, maka kebutuhan pemustaka akan meningkat 0.589 satuan. Artinya, dengan semakin meningkatnya ketersediaan pengadaan bahan pustaka perpustakaan maka kebutuhan pemustaka semakin tinggi.

c. Uji Hipotesis

Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka. Berdasarkan analisis *SPSS V.20* diperoleh hasil analisis yaitu sebagai berikut:

Tabel 33

Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	227.494	1	227.494	27.278	.000 ^b
Residual	450.345	54	8.340		
Total	677.839	55			

a. Dependent Variable: pengadadaan bahan pustaka

b. Predictors: (Constant), kebutuhan pemustaka

(Sumber: Output IBM SPSS V.20 november 2017)

Berdasarkan tabel output di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,003 adapun pengujian kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Jadi nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat Pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar”.

BAB V

KESIMPULAN

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,266. Sehingga hal ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil yang diperoleh oleh variabel pengadaan bahan pustaka maka akan membuat kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar semakin meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keadaan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar terbukti. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai r hitung dengan r tabel untuk $n = 56$, taraf kesalahan 5% maka diperoleh r tabel 0,266 lebih kecil dari r hitung 0,546, maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar Kec. Manggala.
2. Tingkat pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka sebesar 33% berdasarkan hasil tersebut, hipotesis menyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang cukup signifikan tentang pengadaan bahan pustaka terhadap kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien determinasi (R^2), adalah 0,336. artinya

pengadaan bahan pustaka memiliki proporsi pengaruh terhadap kebutuhan pemustaka sebesar 33% sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi linear sehingga hal ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil yang diperoleh oleh variabel pengadaan bahan pustaka maka akan membuat kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar semakin meningkat.

B. *Saran*

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Perpustakaan Sekolah Menengah atas Negeri 12 Makassar diharapkan tetap meningkatkan jumlah koleksi dan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya, karena perpustakaan dikatakan baik dan sukses itu ketika perpustakaan dapat menyediakan kebutuhan pemustakanya dengan baik.
2. Selain jenis koleksi buku sebagai bahan bacaan di perpustakaan, perpustakaan juga diharapkan menyediakan koleksi yang bersifat rekreasi, agar pemustaka tidak merasa jenuh dengan koleksi yang hanya fokus kepada mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. (2016). "Sistem Pengadaan Koleksi Pada Perpustakaan Pelamonia Kesdem VII Wirabuana Makassar". *Skripsi*, Makassar. Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmono,(2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta, Grasindo, Cet 1.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1971). *Al-qur'an al-karim dan terjemahannya ke dalam Bahasa Indonesia*.
- Fatmawati. (2004.) "Sistem Bahan Pustaka Dalam Menunjang Proses Belajar Di Perpustakaan Mts. Muhammadiyah Sibatua Pangkep". *Skripsi*. Makassar. Fakultas Adab IAIN Makassar.
- Hairiyah. (2015). "Presepsi Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Bahan Pustaka Di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Khususnya Koleksi Referensi ". *Skripsi*, Makassar. Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Harmaeni.(2004). "Sistem Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan ABD.Rasyid Daeng Lurang Di Sunggu Minasa". *Skripsi*. Makassar. Jurusan Ilmu Perpustakaan Institit Agama Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hasriani. (2016). *Pengaruh Kebiasaan Menonton Televisi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIII di Perpustakaan SMP Negeri 1 Enrekang*.
- Ibrahim, A. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Indrajit. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2009). *Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Tamita Utama.
- Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin. 2013. *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*. Makassar; Alauddin Press.
- Mathar, Muh. Quraisy. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Rahayuningsi. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan. (2008). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Soelistyo-Basuki. (1995). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. (2000). *Teknik dan Jasa Dokumentasi*, Cet, 1, Jakarta : Grasindo.
- Soetminah.(1995). *Perpustakaan Kepustakaan Dan Perpustakaan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Subiyanti, Lilin. (2014). *Metode Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan*, (Online), (<http://27lilin.blogspot.co.id/2014/02/metode-pengadaan-bahan-pustaka-di.html>), diakses tanggal 4 September 2015.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif dan Kuantitatif R&D)*. Cet.17; Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suherman. (2009). *Pengelolaan Bahan Pustaka*, Cet, 1, Bandung: MQS Publishing.

Sumantri. (2002). *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta : Grasindo.

Sutarno, NS. 2008. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Yulia, Yuyu. (1993) *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka,.



HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PENGADAAN BAHAN PUSTAKA (X)

Correlation

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	XTOTAL
X1 Pearson Correlation	1	,224	,271*	,146	,199	,218	,313*	,258	,453**	,594**
Sig. (2-tailed)		,097	,043	,282	,142	,107	,019	,055	,000	,000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2 Pearson Correlation	,224	1	,060	,082	,131	,308*	,108	,221	,302*	,461**
Sig. (2-tailed)	,097		,658	,550	,337	,021	,428	,102	,024	,000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X3 Pearson Correlation	,271*	,060	1	,109	,261	,201	,139	,088	,042	,390**
Sig. (2-tailed)	,043	,658		,426	,052	,137	,306	,518	,759	,003
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4 Pearson Correlation	,146	,082	,109	1	,377**	,255	,393**	,223	,145	,545**
Sig. (2-tailed)	,282	,550	,426		,004	,058	,003	,098	,287	,000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X5 Pearson Correlation	,199	,131	,261	,377**	1	,234	-,008	,147	,307*	,536**
Sig. (2-tailed)	,142	,337	,052	,004		,083	,955	,279	,021	,000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X6 Pearson Correlation	,218	,308*	,201	,255	,234	1	,368**	,344**	,324*	,655**
Sig. (2-tailed)	,107	,021	,137	,058	,083		,005	,010	,015	,000

N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X 7	Pearson Correlation	,313*	,108	,139	,393**	-,008	,368**	1	,336*	,317*	,589**
	Sig. (2-tailed)	,019	,428	,306	,003	,955	,005		,011	,017	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X 8	Pearson Correlation	,258	,221	,088	,223	,147	,344**	,336*	1	,422**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,055	,102	,518	,098	,279	,010	,011		,001	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X 9	Pearson Correlation	,453**	,302*	,042	,145	,307*	,324*	,317*	,422**	1	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,759	,287	,021	,015	,017	,001		,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X TOTAL	Pearson Correlation	,594**	,461**	,390**	,545**	,536**	,655**	,589**	,627**	,656**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEBUTUHAN PEMUSTAKA (Y)

Correlation

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	YTOTAL
Y1	Pears on Correlation	1	,435**	,084	,289*	,253	,212	,405**	,294*	,256	,569**
	Sig. (2-tailed)		,001	,543	,031	,060	,116	,002	,028	,057	,000
	N	56	56	55	56	56	56	56	56	56	56
Y2	Pears on Correlation	,435**	1	,247	,083	,181	,081	,344**	,048	,147	,445**
	Sig. (2-tailed)	,001		,069	,545	,181	,551	,009	,723	,281	,001
	N	56	56	55	56	56	56	56	56	56	56
Y3	Pears on Correlation	,084	,247	1	,232	,155	,062	,225	-,012	,224	,439**
	Sig. (2-tailed)	,543	,069		,089	,259	,653	,098	,929	,100	,001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y4	Pears on Correlation	,289*	,083	,232	1	,126	,068	,294*	,036	,155	,491**
	Sig. (2-tailed)	,031	,545	,089		,355	,617	,028	,791	,255	,000
	N	56	56	55	56	56	56	56	56	56	56
Y5	Pears on Correlation	,253	,181	,155	,126	1	,358**	,522**	,258	,301*	,624**
	Sig. (2-tailed)	,060	,181	,259	,355		,007	,000	,055	,024	,000

	N	56	56	55	56	56	56	56	56	56	56
Y6	Pears on Correlation	,212	,081	,062	,068	,358**	1	,384**	,430**	,408**	,580**
	Sig. (2-tailed)	,116	,551	,653	,617	,007		,003	,001	,002	,000
	N	56	56	55	56	56	56	56	56	56	56
Y7	Pears on Correlation	,405**	,344**	,225	,294*	,522**	,384**	1	,528**	,431**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,002	,009	,098	,028	,000	,003		,000	,001	,000
	N	56	56	55	56	56	56	56	56	56	56
Y8	Pears on Correlation	,294*	,048	-,012	,036	,258	,430**	,528**	1	,570**	,573**
	Sig. (2-tailed)	,028	,723	,929	,791	,055	,001	,000		,000	,000
	N	56	56	55	56	56	56	56	56	56	56
Y9	Pears on Correlation	,256	,147	,224	,155	,301*	,408**	,431**	,570**	1	,649**
	Sig. (2-tailed)	,057	,281	,100	,255	,024	,002	,001	,000		,000
	N	56	56	55	56	56	56	56	56	56	56
YTOTAL	Pears on Correlation	,569**	,445**	,439**	,491**	,624**	,580**	,792**	,573**	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	56	56	55	56	56	56	56	56	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Dokumentasi



Gambar 1 : Perpustakaan Umum SMA Negeri 12 Makassar.



Gambar 2 : Meja Baca



Gambar 3: Pengisian Anket Peneliti



Gambar 4 : Koleksi Referensi di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar



Gambar 5 : Koleksi-Koleksi Umum di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar

ANGKET PENELITIAN

PENGADAAN BAHAN PUSTAKA TERHADAP KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 12 MAKASSAR

Mohon kesediaan Saudara(i) untuk mengisi angket ini sesuai dengan identitas dan jawaban saudara (i) dengan benar.

Petunjuk pengisian :

- Bacalah baik-baik setiap pernyataan yang ada dalam angket ini
- Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban diantaranya:
 - Sangat Setuju : SS
 - Setuju : S
 - Tidak Setuju : TS
 - Sangat tidak setuju : STS
- Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang saudara (i) anggap sesuai dengan pendapat Saudara (i)
- Terimakasih atas kesediaan saudara (i) untuk mengisi angket ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Jurusan :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Kelas :

A. Variabel Relevansi Koleksi Perpustakaan (Jumlah, jenis dan mata kuliah)

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan jumlah koleksi yang memadai				
2.	Jumlah eksemplar tiap judul buku yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar sudah memenuhi kebutuhan pemustaka				
3.	Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan Koleksi buku teks/pengetahuan umum				
4.	Koleksi buku referensi (seperti kamus, Ensiklopedia,dll) tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar				
5.	Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online)				
6.	Koleksi buku fiksi (Cerpen, Novel,dll) tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar				
7.	Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, dll)				
8.	Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar menyediakan koleksi yang mutakhir (<i>up to date</i>)				
9.	semua koleksi/bahan pustaka yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar bermanfaat dan akurat bagi kebutuhan informasi				

B. Variabel Kebutuhan Pemustaka (Untuk menyelesaikan Tugas Sekolah, Untuk Kesenangan dan Rekreasi Dan Untuk Menambah Pengetahuan Atau Wawasan)

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah				
2.	Saya senang menyelesaikan tugas sekolah di Perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar				
3.	Saya bisa konsentrasi menyelesaikan tugas sekolah dengan suasana yang tenang di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar				
4.	Saya merasa senang di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena dapat memfasilitasi wifi yang lancar				
5.	Saya merasa nyaman di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena dapat memfasilitasi penyejuk ruangan				
6.	Saya merasa nyaman di dalam perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar karena pelayanannya yang baik dan pustakawannya yang ramah				
7.	informasi yang beragam di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah wawasan saya				
8.	membaca buku di perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah wawasan dan pengetahuan saya				
9.	berkunjung ke perpustakaan SMA Negeri 12 Makassar dapat menambah pengetahuan saya.				



Nur Halida Lahir di Dusun Rumbia Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang pada tanggal 08 Oktober 1995 akrab disapa Nur atau Halida. Penulis merupakan anak ke lima dari sebelas bersaudara dari pasangan ayahanda **Alm. Hasi** dan Ibunda **Tuo**. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan di MIS Guppi Rumbia Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di MTS Negeri Baraka, Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dan selesai pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di MAN I Enrekang Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dan selesai pada tahun 2013. kemudian penulis melanjutkan studinya di tahun yang sama di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar melalui jalur SBMPTN dan lulus pada program studi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniorah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R